

Pelatihan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi VN Pada Guru Sekolah Menengah Atas

VN Application Based Learning Training Video for High School Teachers

Wildan Aji Saputra*¹, Irfan Fatkhurohman², Tegar Roli Anugrafianto³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Email: tegarroly@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian para guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di bidang editing video khususnya untuk aplikasi editing video menggunakan perangkat mobile atau smartphone. VN video editor adalah aplikasi editing video yang dirancang khusus untuk perangkat mobile atau smartphone. Aplikasi ini sangat cocok untuk para guru-guru di SMA yang ingin melakukan editing video dimana saja dan kapan saja melalui smarthphone yang mereka gunakan. Pemanfaatan media pembelajaran melalui video saat ini, sangat banyak digunakan dan diterapkan hampir diseluruh sekolah bahkan perguruan tinggi. Hal ini dimanfaatkan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan yang dilakukan kepada guru-guru SMA. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru-guru di Purwokerto yang tidak memiliki latar belakang keilmuan teknologi informasi serta dituntut harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode audio visual. Hasil dari evaluasi kegiatan pelatihan ini guru-guru sudah bisa membuat video pembelajaran dengan menggunakan perangkat VN video editor untuk mendukung para peserta didik mereka supaya kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, VN Video Editor, Editing Video Smartphone

Abstract

This service activity aims to improve the skills of high school (SMA) teachers in the field of video editing, especially for video editing applications using mobile devices or smartphones. VN video editor is a video editing application specifically designed for mobile devices or smartphones. This application is very suitable for high school teachers who want to do video editing anywhere and anytime via the smartphone they use. Currently, the use of learning media via video is very widely used and implemented in almost all schools and even universities. This is used as a community service activity in the form of training provided to high school teachers. The aim of this service is to train teachers in Purwokerto who do not have a scientific background in information technology and are required to carry out teaching and learning activities using audio-visual methods. As a result of the evaluation of this training activity, teachers have been able to make learning videos using the VN video editor tool to support their students so that learning activities become more enjoyable and less monotonous.

Keywords: Learning Video, VN Video Editor, Smartphone Video Editing

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memicu perkembangan di berbagai bidang, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk mendidik peserta didik agar menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi dari pengetahuan dan keterampilan sebelumnya. Kemajuan teknologi Informasi diharapkan pendidikan menjadi semakin interaktif dan mampu mengatasi keterbatasan di masa ini. Pengajaran akan semakin mengasyikan serta lebih jelas jika pembelajaran disertai dengan mendukung penjelasan materi. Dalam proses belajar terdapat beberapa kategori siswa dalam menyerap ilmu yang sedang diajarkan, diantaranya adalah auditori, kinestetik, dan visual.

Jika materi ajar dapat mengadopsi ketiga macam cara tersebut, maka diharapkan daya serap siswa menjadi lebih merata dan materi dapat dipahami dengan lebih baik dan lebih mudah oleh setiap siswa. Adaptasi terkait perkembangan media pembelajaran dan melakukan perpindahan dari media konvensional ke digital secara cepat harus dikuasai baik oleh guru sebagai bagian dari adaptasi sekolah dengan kondisi dan perkembangan teknologi berbasis internet. Guru dituntut untuk mengetahui tidak hanya spesifikasi media, namun juga pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan multimedia seperti teknik penggunaan kamera, teknik pemotong gambar (*editing*), teknik menyusun pesan atau *script* materi pembelajaran. Keterampilan ini bisa jadi perlu dimiliki oleh seseorang yang berprofesi sebagai videografer, atau penulis naskah sehingga materi pembelajaran diharapkan makin menarik bagi peserta didik. Diperlukan adanya solusi bagaimana menyampaikan materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja oleh peserta didik dalam bentuk *audio visual* yang memudahkan dalam proses *transfer* ilmu. Terlebih pada rentang usia tertentu keberadaan video sebagai bagian dari pembelajaran visual yang akan mudah dipahami oleh anak (Kiftiyah et al., 2017) karena faktor audio dan visual dapat merangsang sisi kognitif anak dalam belajar.

Saat ini, video pembelajaran sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, karena keterbatasan kemampuan guru dalam berinovasi membuat video pembelajaran membuat guru lebih sering menggunakan video pembelajaran yang di *download* dari aplikasi *youtube* dibandingkan dengan membuat video pembelajaran sendiri sehingga membuat pembelajaran terasa monoton. Aplikasi VN *video editor* merupakan media *editing video* yang dapat menambahkan gambar, suara dan desain yang berinovasi. Aplikasi ini menyediakan bermacam-macam fitur yang berfungsi membuat video seperti memotong cuplikan video, blur latar belakang, penambahan lagu dan stiker, *timeline*, *multi-layer*, *chroma key*, layar hijau dan efek *video editing* lainnya yang mudah dipelajari dan digunakan oleh guru sebagai media alternatif pembuatan materi ajar (Qoyimah, 2020).

Aplikasi VN *video editor* ini tersedia di semua platform aplikasi iOS dan aplikasi android dengan mudah diakses melalui perangkat *mobile* atau *smartphone*. Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi VN *video editor* diharapkan bisa membantu mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih mudah untuk dipahami. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaenal (dalam Handayanti, dkk., 2019) pembelajaran visual dapat meningkatkan ingatan sekitar 14% menjadi 38% karena peserta didik cenderung lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran apabila menggunakan lebih dari satu indra. Pengabdian pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi VN *video editor* diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Memberikan keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran menggunakan *smartphone* dan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat, mengolah bahan ajar terkhusus materi praktik dengan video pembelajaran menggunakan aplikasi VN *video editor* yang tepat sesuai dengan waktu dan kebutuhan.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pembuatan media berbasis video pembelajaran terdiri atas tiga tahapan, yaitu: 1) tahap pra produksi (mengidentifikasi masalah, naskah, dan pembuatan *story board*); 2) tahap produksi (perekaman audio atau visual); dan 3) tahap pasca produksi (*editing video* dan finalisasi) (Putry, 2020: 19). Menurut M. Basyirudin dan Asnawir (Ammy, 2020, hal. 30), pembuatan video pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik diantaranya yaitu: 1) Menyiapkan unit pelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran; 2) Menentukan durasi; 3) Melakukan refleksi dan tanya jawab setelah pemutaran video selesai agar mengetahui pemahaman peserta didik.

Kegiatan program pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis aplikasi VN *video editor* diawali dengan melakukan analisis kebutuhan mitra. Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan observasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan melakukan wawancara langsung terhadap guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Purwokerto. Tujuan dari analisis kebutuhan yaitu mendapatkan data kebutuhan mitra yang masih perlu ditingkatkan atau diberikan pelatihan. Pada tahap analisis kebutuhan juga akan dilakukan rencana kerja yang meliputi penetapan bagaimana kegiatan akan dilakukan, penetapan waktu pelaksanaan kegiatan, dan penetapan pihak-pihak yang akan terlibat dalam kegiatan pembuatan pembelajaran aplikasi VN *video editor*.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan, pada tahapan ini langkah pertama yang akan dilakukan adalah dengan mengidentifikasi masalah, materi, dan pembuatan alur pembuatan video. Langkah yang kedua adalah pelatihan dengan cara ceramah, praktek dan diskusi. Langkah yang ketiga yaitu evaluasi, ini dilakukan untuk memberikan penilaian, saran, maupun kritik terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, tim pelaksana dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada kegiatan pelatihan di masa mendatang. Tahap yang terakhir yaitu pelaporan, pada tahap ini dilakukan rekap kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa tahap pelatihan, yaitu dimulai dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktik. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, manfaat, dan tujuan secara umum tentang penggunaan video pembelajaran sebagai media belajar. Demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh gambaran bagaimana proses menyampaikan materi ke siswa menggunakan video pembelajaran. Proses pendampingan dilakukan secara langsung untuk memudahkan penyampaian materi teknis penggunaan aplikasi VN *video editor* untuk membuat video pembelajaran, yang tersedia di semua platform aplikasi iOS dan aplikasi android dalam proses pembuatannya. Materi-materi yang diberikan kepada pihak pengelola adalah sebagai berikut:

1. Tujuan kerja menggunakan teknologi informasi
2. Produksi material video pembelajaran
3. Aplikasi VN *video editor*

Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengembangan aspek teknologi pada guru-guru SMA di Purwokerto.

Tabel 1.1. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Ruang lingkup Solusi Luaran	Ruang lingkup Solusi Luaran	Ruang lingkup Solusi Luaran
Aspek teknologi	Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis video.	Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis video
	Pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi VN <i>video editor</i>	Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi VN <i>video editor</i>

Tingkat keterampilan berorientasi pada keterampilan melakukan langkah-langkah dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan ini adalah sasaran dapat mengasah keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi VN *video editor* menggunakan *smartphone*. Secara keseluruhan mereka mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut dengan sangat baik, dibuktikan dengan kemampuan membuat video yang dilatar belakangi dengan video dan suara. Tak hanya itu, pembelajaran menjadi lebih berwarna dan bervariasi dengan memacu kreativitas guru dan mengurangi rasa bosan dalam membuat materi pembelajaran.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan kepada guru-guru dapat ditunjukkan dari yang sebelumnya belum memiliki media video pembelajaran yang menarik untuk disampaikan di kelas, sekarang telah tersedia dengan ditunjukkan adanya bentuk video pembelajaran yang di buat. guru yang sebelumnya belum memiliki kemampuan untuk membuat video pembelajaran

karena keterbatasan akan penguasaan teknologi menjadi bisa membuat sendiri video pembelajaran dibuktikan dengan video-video yang telah mereka hasilkan. Guru-guru yang telah mampu menghasilkan produk berupa video-video pembelajaran ini nanti diharapkan secara berkelanjutan bisa membuat video pembelajaran yang lain agar media pembelajaran yang dimiliki guru semakin banyak.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Aplikasi VN Video Editor

Aplikasi VN *video editor* ini tersedia di semua platform aplikasi iOS dan aplikasi android cocok untuk digunakan baik oleh pemula ataupun profesional (Purmadi, dkk. 2021: 6). Aplikasi VN sebagai *editing video* adalah sebuah proses edit terhadap klip-klip video hasil dari proses *shooting*, dimana pada proses ini seorang *editor* memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong klip-klip video (*cut to cut*) kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut menjadi sebuah video yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah video yang baik untuk ditonton. Pada saat awal membuka VN *video editor*, maka secara otomatis akan disuguhkan pada tampilan yang bernama Studio. Studio adalah wajah pilihan menu untuk membuat konten atau produk baru. Dalam menu studio terdapat *Tutorials, Stocks, Template, Filters, Music, Sound Fx*, dan juga *Font*. Langkah pertama untuk memulai *editing video* menggunakan aplikasi VN adalah dengan memasukkan video yang akan di *edit* terlebih dahulu. Untuk langkah-langkahnya, sebagai berikut.

1. Buka aplikasi VN *video editor* yang sudah diunduh di *smartphone* iOS atau android
2. Setelah itu pada tampilan awal VN *video editor*, klik tanda plus yang ada di bawah untuk memulai proyek baru
3. Klik menu *New Project*. Maka akan di bawah ke tampilan penyimpanan internal *smartphone*
4. Pilih video yang akan di *edit* atau digunakan
5. Lalu klik tanda panah biru yang ada di pojok kanan bawah untuk mulai memasukkan videonya
6. Kemudian akan muncul tampilan *editing video*, sehingga siap untuk memulai *editing*
7. Sesuaikan *editing* dengan tampilan menu yang tersedia

Aplikasi VN *video editor* juga bisa menambahkan teks untuk baik itu teks untuk judul video maupun teks *subtitle* hanya dengan menggunakan aplikasi VN *video editor*. Berikut cara mengaplikasikanya seperti di bawah ini:

1. Impor video yang akan ditambahkan teks.
2. Setelah itu pada tampilan awal *editing*, pada baris kedua *icon* bergambar huruf T bertanda plus. Klik menu bertuliskan "*Tap to add subtitle*".
3. Lalu akan muncul beberapa pilihan format teks. Seperti *title* untuk membuat judul video, *Standard* untuk membuat teks biasa seperti *subtitle*, dan lain sebagainya. Klik salah satu format tersebut.
4. Kemudian akan muncul tampilan *editing* teks. Bisa diketikkan teksnya, mengubah warna *font*-nya, mengganti *font*, atau bahkan memindahkan teksnya ke area yang diinginkan.
5. Klik tanda centang untuk mengaplikasikan teks tersebut.

Saran bertujuan untuk melihat kekurangan yang terjadi untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik (Hermawan et al., 2019). Adapun saran untuk video yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Video yang dibuat sebaiknya ada pembuka, inti dan penutup. Mungkin bisa dijelaskan dengan teks atau langsung menggunakan suara (*voice*) tujuannya agar bisa memberikan kejelasan video yang kita buat. Sebaiknya menjelaskan konsep videonya. Pembuatan video pembelajaran lebih baik direncanakan terlebih dahulu (ada konsepnya) sehingga membuat video yang dibuat lebih terarah.
2. Jika tangan kita belum terbiasa mengambil video sehingga ketika mengambil video tangan menjadi getar maka sebaiknya menggunakan alat bantu seperti *tripod*. Hal ini juga dilakukan jika objek yang divideokan tidak berubah posisinya.
3. Perhatikan lagi pencahayaan, sebelum pengambilan video atur terlebih dahulu cahayanya. Pengaturannya bisa diatur pada *smartphone*.

4. PENUTUP

Pelatihan pembuatan media pembelajaran pada kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan kepada guru-guru SMA tentang media pembelajaran di era digital serta merancang media pembelajaran melalui aplikasi VN *video editor*. Berdasarkan kegiatannya pelatihan ini tujuan intinya yaitu meningkatkan keterampilan guru-guru dalam membuat video pembelajaran menggunakan *smartphone* pada aplikasi VN *video editor*, keterampilan tersebut meliputi pengambilan video dan pengeditan video, dan meningkatkan keterampilan dan persepsi guru-guru tentang video pembelajaran yang kreatif dan bermanfaat. Diharapkan setelah pelatihan ini peserta dapat menerapkan apa yang sudah dilatih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ammy, P.M., Maisyarah, & Wahyuni, S. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Mathematics Paedagogic*. 5(1): 27-35.
- [2] Kiftiyah, I. N., Sagita, S., & Ashar, A. B. (2017). Peran Media YouTube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Ana Usia Dini. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 199–208.
- [3] Purmadi, Ary, dkk. 2021. Pemanfaatan Aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Kepada Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1, No.1. 2021.
- [4] Putry, H. M. E., Venia, N. A, Rofiatus, S., & Danial, H. (2020). Video based learning sebagai tren media pembelajaran di era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. 5(1): 1- 24.
- [5] Handayanti, A., Sri, H., & Indrawati. (2019). Penggunaan video fenomena pada materi pesawat sederhana sistem katrol untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika 2019*. 4(1): 27-30.
- [6] Hermawan, R., Darlius, & Zulherman. (2019). Pengembangan multimedia interaktif berbasis visual program studi pendidikan teknik mesin. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(1), 185–93.
- [7] Qoyimah, N. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi VN pada pembelajaran bahasa indonesia SMP. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*. 5(2): 12-18.